

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelestarian alam merupakan bagian penting dalam setiap kehidupan, baik bagi manusia maupun makhluk hidup lainnya. Setiap makhluk bergantung pada makhluk lain, yang disebut rantai makanan, tidak terkecuali manusia sendiri, yang juga membutuhkan peran makhluk hidup lainnya untuk bertahan hidup. Ketahanan alam merupakan bagian penting dari seluruh kehidupan, baik bagi manusia maupun makhluk lain yang hidup berdampingan. Setiap makhluk bergantung pada makhluk lain, yang disebut rantai makanan, tidak terkecuali manusia sendiri, yang juga membutuhkan peran makhluk hidup lainnya untuk bertahan hidup.

Saat ini berbagai bencana terjadi di berbagai belahan dunia, baik bencana alam murni maupun bencana yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Peristiwa kemanusiaan ini tidak hanya terjadi sekali, melainkan terjadi sepanjang tahun. Selain bencana alam, berbagai penyakit menular mulai bermunculan dan meningkat seiring dengan rusaknya lingkungan. Itu tidak terjadi secara alami dan tidak diperintahkan oleh Tuhan, tetapi disebabkan oleh campur tangan manusia, yang menyebabkan berbagai bencana dan munculnya penyakit jenis baru.¹

Padahal tidak semua masalah lingkungan disebabkan oleh manusia, bahkan kebanyakan terjadi di luar ulah manusia, seperti gempa bumi, letusan

¹Wisnu Arya Wardhana, *Dampak Pemanasan Global* (Yogyakarta: Andi, 2010), 8.

gunung berapi, tsunami, jatuhnya meteor, dll. Namun perlu diperhatikan bahwa lingkungan memiliki fleksibilitas yaitu kemampuan untuk kembali ke keadaan seimbang jika terjadi gangguan.

Pengelolaan lingkungan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mencapai kesinambungan hubungan manusia dengan lingkungannya dengan tujuan membangun manusia seutuhnya.
2. Kelola sumber daya dengan arif dan bijaksana.
3. Untuk memahami manusia sebagai pembangun dan mitra ekologis.
4. Melaksanakan pembangunan berkelanjutan secara ekologis untuk kepentingan generasi sekarang dan mendatang.

Ungkapan Al-Qur'an tentang sanksi perusak lingkungan terbagi dalam dua bentuk. Pertama, sanksi hukuman dalam bentuk akibat kerusakan yang akan menimpa manusia itu sendiri. Kedua, sanksi dalam bentuk ancaman fisik.

Dalam Q.S al-Rum/30:41, Allah berfirman:

عَمِلُوا الَّذِي بَعْضَ لِيُذِيقَهُمُ النَّاسِ أَيْدِي كَسَبَتْ بِمَا وَالْبَحْرِ الْبَرِّ فِي الْفَسَادِ ظَهَرَ
يَرْجِعُونَ لَعَلَّهُمْ

Dampak menyekutukan Allah SWT dan mendurhakainya disinggung oleh ayat 41 menyatakan: Telah tampak dengan jelas dan tersebar luas kerusakan di darat, seperti kekeringan, hilangnya rasa aman, dan dilaut, seperti tenggelam, kekurangan hasil laut dan sungai, disebabkan oleh perbuatan tangan manusia yang durhaka sehingga akibatnya, Allah SWT menciptakan, yakni merasakan sedikit

kepada mereka sebagian dari akibat dosa dan pelanggaran mereka agar mereka kembali ke jalan yang benar.²

Melihat permasalahan lingkungan saat ini, manusia perlu meningkatkan hubungan dengan alam. Manusia sering lupa kerusakan, dan ketidaknyamanan lingkungan sebagian disebabkan oleh rasa ketidakpedulian mereka sendiri terhadap lingkungan. Manusia sering menyepelekan pentingnya edukasi peduli lingkungan dan sikap terhadap lingkungan itu sendiri. seperti manusia sering mengambil kekayaan alam untuk kepentingan individual dan kelompoknya sendiri tanpa ada penanganan lebih lanjut untuk kelestarian lingkungan kedepannya. Contohnya : penebangan pohon liar sehingga habitat makhluk hidup menjadi hilang, hewan-hewan pada lari dan mati karena rumah mereka dirusak , penambangan batu bara secara terus-menerus sehingga menyebabkan banjir karna tidak ada lagi tanah sebagai pembatas dan penyerapan air. Dalam skala kecil banyak juga rasa kepedulian manusia yang kurang terhadap lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan, limbah pabrik yang dibuang sembarangan bahkan sampai kesungai yang mana sebagai wadah genangan air yang mengalir. Lingkungan masyarakat kota, masyarakat desa, masyarakat kantor, dan masyarakat sekolah masih bisa ditemui rasa kepedulian terhadap lingkungan masih kurang.

Pendidikan Adiwiyata di sekolah/madrasah merupakan titik awal yang cocok untuk menanamkan dan mengubah pengetahuan terkait kesadaran lingkungan. Diharapkan kepala sekolah, guru, staf dan siswa mendapatkan

²M. Quraish Shihab, *Al Lubab* (Tangerang : Lentera Hati, 2012), 153-154.

pengetahuan terkait kesadaran lingkungan dalam program pendidikan ini, yang selanjutnya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pendidikan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal melalui pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor siswa, kurikulum, tenaga pengajar, biaya, sarana prasarana dan lingkungan. Kondisi lingkungan sekolah yang baik adalah tempat belajar yang kondusif dan akan menumbuhkan kesadaran warga sekolah tentang lingkungan dan kelestariannya. Oleh karena itu, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan mencanangkan program pendidikan lingkungan yang dikemas sebagai program adiwiyata.

Sekolah Adiwiyata atau sekolah peduli lingkungan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 2 Pasal 1 Tahun 2009 (tentang Pedoman pelaksanaan program adiwiyata) merupakan program kerja berlingkup yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang secara garis besar bertujuan untuk mengubah karakter warga sekolah menjadi peduli, berwawasan dan berbudaya lingkungan.³

Dalam upaya observasi awal ke lapangan mencari madrasah yang menerapkan program pelestarian lingkungan hidup atau sering disebut adiwiyata, penulis menemukan MAN 3 Banjarmasin sebagai objek penelitian tentang

³ Muhammad Majdi, "Program Sekolah Adiwiyata dalam Pengembangan Sosio-Emosional Anak Usia Dasar di SDN Ngupasan Yogyakarta", dalam *Jurnal Al-Adzka: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9, No. 2 (Desember, 2019), 85. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/file/1034285>.

seberapa implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

Melalui uraian hasil pengamatan dan observasi awal diatas bahwasanya program adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin merupakan fenomena yang urgen bagi penulis untuk diungkap lebih mendalam melalui penelitian mengenai *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin*.

B. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi berbasis kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai kegiatan.⁴ Jadi implementasi dapat diartikan sebagai penerapan ataupun pelaksanaan.

2. Program Adiwiyata

Program artinya adalah Rancangan, Kerangka, asas serta usaha dalam menjalankan sebuah rencana. Sedangkan adiwiyata berasal dari dua kata sansekerta yaitu Adi dan Wiayata. Adi sendiri mempunyai arti besar, agung, baik, ideal dan sempurna. wiyata mempunyai arti tempat dimana seseorang mendapatkan

⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (2002),70

ilmu pengetahuan, norma, dan etika. Jadi Program Adiwiyata artinya adalah rancangan yang digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, etika, dalam rangka menciptakan sesuatu yang besar, agung, baik, dan indah.⁵

3. Kepedulian Lingkungan Hidup

Kepedulian adalah Sikap (*Attitude*) di artikan sebagai suatu pikiran, kecenderungan dan perasaan seseorang untuk mengenal aspek-aspek tertentu. Sedangkan peduli lingkungan adalah tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya.⁶ Penulis ingin menggali lebih mendalam terhadap pelaksanaan, pengaruh dan kebiasaan apa yang dimunculkan program adiwiyata dalam membangun lingkungan hidup disekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka penelitian ini di fokuskan sebagai berikut:

1. Implementasi program adiwiyata pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
2. Kendala yang di alami dalam implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

⁵Saeful Uyun, *Manajemen Sekolah Madrasah Adiwiyata* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 136.

⁶Nurul Akhmad, *Keragaman Budaya* (Semarang: ALPRIN,2010), 5.

D. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran atas fokus penelitian yang telah dirumuskan secara rinci penelitian diatas maka penelitian ini dilakukan bertujuan :

1. Untuk mengetahui implementasi program adiwiyata pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami dalam implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusnya, maka peneliti mengharapkan agar penelitian dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat terutama lembaga pendidikan, adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yang diharapkan penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian dalam upaya analisis dan mengenai implementasi program adiwiyata di madrasah bagi lingkungan.
 - b. Bagi peneliti sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan..

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi kepala madrasah dan pihak madrasah dalam implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan pemahaman penulis dalam bidang implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan dan berkaitan dengan penulisan ilmiah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelusuran terhadap karya ilmiah yang relevan dalam bentuk skripsi yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun karya-karya tersebut antara lain adalah:

1. Penelitian *Pertama*, Oleh Arifatunnisak Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin 2019 dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata pada SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin”.⁷ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut berfokus pada pengimplementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam program adiwiyata. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti tulis lebih berfokus terhadap penerapan program Adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan.
2. Skripsi Fitriani Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin 2017 dengan judul "*Implementasi Program Adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4*

⁷ Arifatunnisak, “*Implementasi Program Adiwiyata pada SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin*” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

Banjarmasin”.⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut berfokus pada pelaksanaan dalam program adiwiyata. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti tulis lebih berfokus terhadap penerapan program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan.

3. Skripsi Marwiyati Ulfa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar 2020 dengan judul “*Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Kota Makassar*”.⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran. Penelitian tersebut berfokus pada permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program adiwiyata. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti tulis lebih berfokus terhadap penerapan program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan.

Dari penelitian yang penulis sebutkan diatas, ada perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, walaupun terdapat kesamaan yaitu sama membahas tentang adiwiyata. Kalau dicermati lebih jauh, penelitian yang akan penulis lakukan lebih kepada ***Implementasi Program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan di Madrasah Negeri 3 Banjarmasin***, yang idealnya mengatakan bahwa bukti atau hasil dari program adiwiyata itu seperti apa dilingkungan madrasah dan diluar lingkungan madrasah yang berdampak kepada masyarakat madrasah.

⁸ Fitriani, “*Implementasi program Adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin*” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

⁹ Marwiyati Ulfa “*Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Kota Makassar*” Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini dengan menggunakan uraian yang sistematis agar mempermudah pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada, dalam hal ini penulis membaginya dalam lima bab sistematika, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, yang meliputi pembahasan secara teoritis tentang pengertian implementasi, pengertian adiwiyata, tujuan program adiwiyata, prinsip-prinsip dasar program adiwiyata, manfaat program adiwiyata, komponen-komponen program adiwiyata, dan dasar hukum program adiwiyata, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan kepedulian lingkungan.

Bab III Metode penelitian, yaitu meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, partisipan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian yang berisi gambaran singkat lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V : Penutup terdiri dari, simpulan dan saran.